

# Kuatkan Malang Center of Halal Tourism



**W**ALIKOTA Malang, Drs. H. Sutiaji, menjelaskan bahwa besarnya potensi pariwisata halal di Indonesia perlu ditangkap dengan baik oleh Kota Malang. Apalagi, Indonesia meraih peringkat pertama destinasi Halal Terbaik Dunia pada 2019. Bahkan, potensi ini terus menguat.

Mendukung hal itu, Walikota Sutiaji berharap Kota Malang dapat menjadi Center of Halal Tourism sebagaimana tercantum dalam enam konsep The Future of Malang pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Malang Tahun 2018-2023.

"Ini pasar yang luar biasa. Harapannya Indonesia memiliki kontribusi di situ. Dan Kota Malang termasuk menjadi kota miniatur Indonesia, miniatur dunia harus mengambil peran itu," ucap Sutiaji saat memberikan opening speech dalam Seminar Nasional Literasi Jaminan Produk Halal dalam Mendukung Pengembangan Ekonomi Pariwisata Halal Indonesia yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Malang (UM), Selasa (8/3).

Walikota Sutiaji turut menjelaskan bahwa pariwisata halal di Kota Malang dapat menjadi daya saing tersendiri untuk membangun konsep pariwisata yang unik. Kota Malang menggerakkan kampung-kampung tematik, wisata heritage, wisata kuliner.

"Ini yang kita kuatkan. Maka agar orang berdiam diri (betah-red) di Kota Malang maka itu tadi; instrumen data variabel yang berkaitan dengan itu semua harus kita kuatkan. Wisata halal merujuk pada seluruh layanan tambahan dan amenities, atraksi dan aksesibilitas yang

memberikan bagaimana kenyamanan wisatawan yang datang di Kota Malang," paparnya.

Sejalan dengan itu, menurut Sutiaji, memberikan jaminan produk halal memiliki peran strategis dalam menguatkan Kota Malang sebagai Center of Halal Tourism itu. Terlebih, ini menjadi implementasi dari UU No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal.

"Kami hadir untuk memberikan yang terbaik, jaminan kepada warganya, supaya masyarakat ada keyakinan," papar Sutiaji. Sertifikasi halal, tambahannya, bersifat memperjelas kategori produk sehingga konsumen bisa mengetahui dan lebih yakin produk mana yang halal dan tidak halal.

Ditambahkan Sutiaji, Malang Center of Tourism sendiri telah digarap Pemerintah Kota Malang sejak 2017 dengan menggandeng berbagai pihak, termasuk Perguruan Tinggi (PT) untuk memberikan dampingan kepada para pelaku pariwisata. Dan itu terus dikuatkan hingga saat ini. "Capaian sertifikasi halal tahun 2020, terdapat sembilan hotel, satu rumah potong hewan, serta 72 restoran dan UMKM. Yang lainnya sedang dalam proses," ungkapnya.

Terakhir, Walikota Sutiaji turut mengapresiasi gelaran seminar nasional itu. "Terima kasih telah menangkap sisi ini. Ini semakin memberikan arti perlunya terus menguatkan literasi terkait sertifikasi halal," ucapnya.

Dengan harapan, sambung Walikota Sutiaji, seminar ini akan bisa menguatkan potensi-potensi kekuatan Indonesia untuk menjadikan sesuatu yang luar biasa. "Karena RPJMN yang ditentukan Presiden Jokowi di tahun 2024, Indonesia menjadi destinasi wisata halal dunia nomor satu," pungkas Walikota Sutiaji. (\*/Eka Nurcahyo)

## Kampung Arema Kembali Diseriusi

**R**ENCANA pembangunan Kampung Arema di kawasan Tasikmadu kembali akan diseriusi. Wali Kota Malang, Sutiaji, mengungkapkan lahan yang digunakan nanti akan memanfaatkan lahan pihak ketiga. Itu artinya, berbeda dengan rencana sebelumnya. Yakni, dibangun di atas lahan milik Pemkot Malang.

"Lahannya nanti akan disiapkan oleh pengusaha yang tertarik dengan skema Kampung Arema. Kami nanti akan mendukung proses perizinannya," ucap Sutiaji, kemarin dulu.

Untuk skema dan pembangunannya, menurut Sutiaji, akan tetap sama dengan skema yang direncanakan sebelumnya. Yaitu, di dalam Kampung Arema akan memuat karakter dan budaya khas Malang. Karena Kampung Arema didesain sebagai miniatur Malang Raya. Selain jadi destinasi wisata baru, juga untuk meningkatkan edukasi mengenai Malang Raya.

"Kalau perusahaan yang tertarik itu dari Pasuruan. Yang punya Pondok Pesantren Sidogiri. Saya minta waktu seminggu, untuk bicarakan lagi dengan

ITN (Institut Teknologi Nasional). Karena ada lahan milik ITN yang juga diperuntukkan bisnis," papar Sutiaji.

Sebagai informasi, rencana pembangunan Kampung Arema di kawasan Kelurahan Tasikmadu akan mulai dibangun pada tahun 2020 lalu. Namun, hal itu tertunda dan belum dijadikan prioritas hingga tahun 2021. Kendala utama belum direalisasikan pembangunan itu, dikarenakan masih sedikitnya lahan yang dimiliki Pemkot Malang, untuk dijadikan sebagai kawasan Kampung Arema. (Bayu Kusumaleksana-Eka Nurcahyo)